

## **PENGARUH PDRB TERHADAP PAJAK DAERAH DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA DENPASAR**

Dwi Sudi Marliyanti  
Sudarsana Arka

*Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*

### **ABSTRAK**

Denpasar merupakan ibu kota Provinsi Bali yang telah tumbuh menjadi kota metropolitan. Guna meningkatkan kemampuan dalam bidang pendanaan untuk kegiatan daerahnya sendiri, baik untuk penyelenggaraan pemerintahan maupun untuk pelayanan kepada publik, pemerintah berusaha meningkatkan PAD melalui pajak daerah. Salah satu faktor yang mempengaruhi sumber PAD adalah pertumbuhan PDRB. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh langsung PDRB terhadap Pajak Daerah dan PAD, pengaruh langsung Pajak Daerah terhadap PAD, dan Pengaruh Tidak langsung PDRB terhadap PAD Kota Denpasar melalui Pajak Daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari BPS Kota Denpasar, yang selanjutnya dianalisis dengan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan PDRB berpengaruh secara langsung terhadap Pajak Daerah dan PAD Kota Denpasar, Pajak Daerah berpengaruh secara langsung terhadap PAD Kota Denpasar, dan PDRB berpengaruh secara tidak langsung terhadap PAD melalui Pajak Daerah Kota Denpasar.

*Kata kunci : PDRB, Pajak Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah*

### **ABSTRACT**

Denpasar is the capital city of Bali Province which has grown into a metropolis. To improve capabilities in the areas of funding for the activities of their own regions, both for governance and for public services, the government tried to increase revenue through local taxes. One of the factors that affect revenue source is the growth of GDP. The purpose of this study was to determine the direct effect on GDP and PAD strip Tax, Local Tax direct influence on PAD, and Indirect Effects of GDP to PAD Denpasar through the Regional Tax. The data used in this study is a secondary data sourced from BPS Denpasar, which is then analyzed with path analysis method. Results showed GDP directly affects the Local Taxes and PAD Denpasar, Local Tax directly affect PAD Denpasar, and indirectly affect the GDP of the Regional Tax revenue through Denpasar.

*Keyword :GDP, Local Taxes and Local Revenue*

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Merealisasikan tujuan pembangunan ini pemerintah memerlukan pembiayaan yang besar guna kelangsungan dan kesuksesan pembangunan serta kelancaran jalannya roda pemerintahan yang ada (Tilaar, 2013). Kesejahteraan kehidupan masyarakat dapat dicapai jika pembangunan yang dilaksanakan merata (Kuncoro, 2004). Pembangunan nasional harus adil dan merata diseluruh tanah air. Hal ini tidak terlepas dari adanya peranan pembangunan daerah yang merupakan bagian yang sangat penting dari pembangunan nasional (Muchtholifah, 2010). Otonomi daerah mulai diberlakukan pada akhir dari masa orde baru (Rusmana, dkk. 2011). Menurut Akudugu (2012), pemerintah daerah diharapkan mampu memajukan pembangunan sosial ekonomi bagi penduduk setempat. Desentralisasi akan meningkatkan efisiensi ekonomi

karena akan memberikan pelayanan umum bagi masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan daerah (Zhang, 1998). Desentralisasi juga dipandang sebagai mekanisme untuk membuat kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan untuk melibatkan penduduk lokal dalam proses pemerintahan demokratis (Oates, 1993). Menurut Ikeji (2011) desentralisasi diharapkan akan merangsang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di daerah. Menurut Uhumwuangho dan Aibieyi (2013), pembangunan seharusnya memang berasal dari dalam, yang datang melalui kehendak dan keinginan orang-orang didalamnya. Pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat membuat pemerintah daerah wajib melaksanakan pembangunan ekonominya (Harun dan Maski, 2012).

Menurut Randinelli (1989) Pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan umum, pertumbuhan ekonomi kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Daerah harus mengoptimalkan sumber daya daerahnya sehingga ketergantungan daerah kepada pusat bisa dikurangi (Rahayuningsih, 2009). Salah satu tujuan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal adalah untuk meningkatkan kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat. Secara umum, pajak daerah memberikan kontribusi terbesar terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Menurut Sanghee Park (2010), walaupun sebagian besar penerimaan pendapatan asli daerah diperoleh dari pajak daerah, namun sumber-sumber lain di luar pajak juga ikut mempengaruhi penerimaan pendapatan asli daerah. Kontribusi pajak daerah terhadap total penerimaan daerah juga terus mengalami peningkatan (Mahmudi, 2009: 21). Pajak daerah adalah salah satu komponen pendapatan asli daerah memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Oleh sebab itu pajak daerah harus dikelola secara profesional dan transparan dalam rangka optimalisasi dan usaha meningkatkan kontribusinya terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah (Walakandou, 2013).

Kota Denpasar merupakan ibu kota Provinsi Bali yang telah tumbuh menjadi kota metropolitan. Guna meningkatkan kemampuan dalam bidang pendanaan untuk kegiatan daerahnya sendiri, baik untuk penyelenggaraan pemerintahan maupun untuk pelayanan kepada publik, pemerintah berusaha meningkatkan PAD melalui pajak daerah. Besar kecilnya pajak sangat ditentukan oleh PDRB, jadi PDRB berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah (Musgrave, 1993 dalam Prasedyawati, 2013:10). Salah satu faktor yang mempengaruhi PAD adalah pertumbuhan PDRB (Halim, 2001: 101). Menurut Clark dan Lawson pertumbuhan PDRB yang baik menunjukkan keadaan pertumbuhan ekonomi yang baik pula. Pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya pendapatan perkapita riil yang berlangsung terus-menerus yang bersumber dari dalam daerah. Dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan pendapatan berarti akan secara langsung dapat mengurangi kemiskinan (Rahman, 2013). Semakin tinggi PDRB secara langsung pajak daerah mengalami peningkatan, sehingga penerimaan PAD juga mengalami peningkatan (Prasedyawati, 2013). Berdasarkan uraian latar belakang, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh langsung PDRB terhadap Pajak Daerah kota Denpasar.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh langsung Pajak Daerah terhadap PAD Kota Denpasar.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh langsung PDRB terhadap PAD Kota Denpasar.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung PDRB terhadap PAD melalui Pajak Daerah Kota Denpasar.

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pengambil kebijakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PDRB terhadap pajak daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar guna pembangunan daerah.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian atau Ruang Lingkup Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Denpasar. Kota Denpasar dilihat dari luas wilayah dan sumber dayanya memiliki potensi dan peluang besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berbentuk angka (Rahyuda, dkk. 2004: 18). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain atau media perantara seperti dokumen (Sugiyono, 2012: 193). Data Skunder pada penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, Badan Pusat Statistik Kota Denpasar dan Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Data tersebut berupa data PDRB, Pajak Daerah dan PAD Kota Denpasar.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur merupakan suatu perluasan dari analisis regresi linear berganda, untuk menaksirkan hubungan sebab akibat antar variabel yang berdasarkan teori (Suyana Utama, 2012).

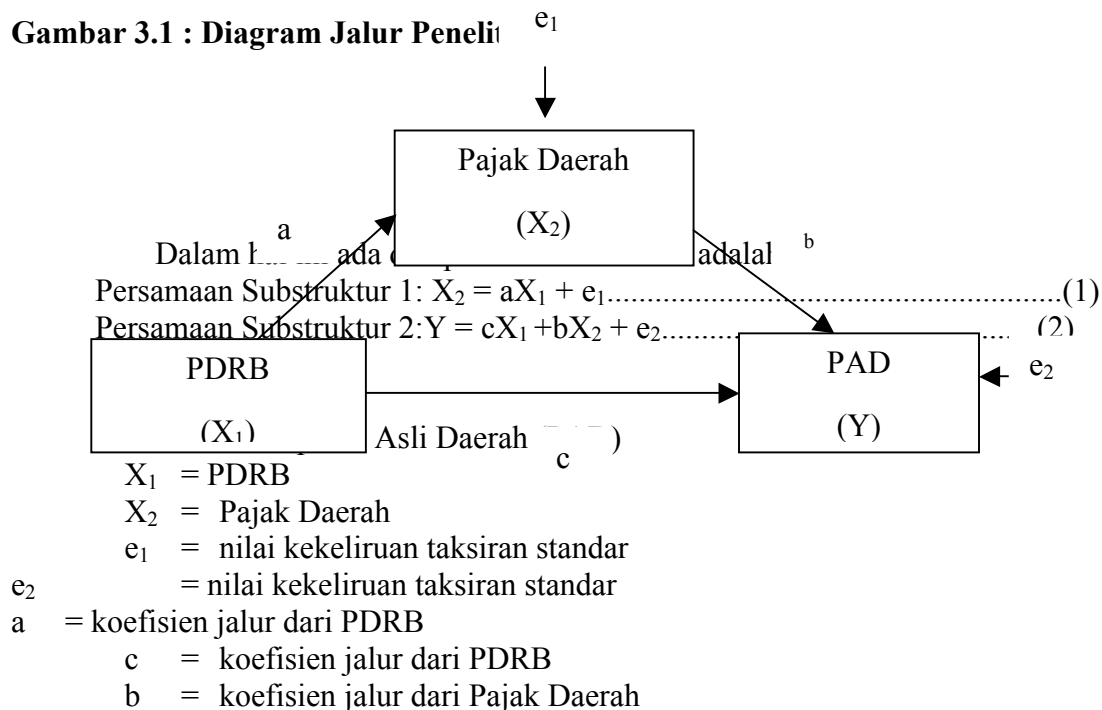
**Pengaruh langsung**

Pengaruh langsung PDRB ( $X_1$ ) dengan pajak daerah ( $X_2$ ) ditunjukkan oleh koefisien jalur a, pengaruh langsung PDRB ( $X_1$ ) terhadap PAD (Y) ditunjukkan dengan c. Pengaruh langsung pajak daerah ( $X_2$ ) terhadap PAD (Y) ditunjukkan dengan koefisien jalur b.

**Pengaruh tidak langsung**

Pengaruh tidak langsung PDRB ( $X_1$ ) terhadap PAD diperoleh dengan mengalikan a dengan b.

**Gambar 3.1 : Diagram Jalur Penelitian**



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari laju pertumbuhan pendapatan asli daerah Kota Denpasar dari tahun 2001-2012 cenderung berfluktuasi dan rata-rata pertumbuhannya sebesar 193,465 milyar, sedangkan kontribusi pajak daerah terhadap PAD juga mengalami fluktuasi yang rata-rata kontribusinya dari tahun 2001-2012 sebesar 132,450 milyar. Pertumbuhan PDRB di Kota Denpasar juga cenderung berfluktuasi, dengan rata-rata pertumbuhan dari tahun 2001-2012 adalah sebesar 4,560 milyar.

### Hasil Pengujian Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan hubungan-hubungan antar variabel, dapat dibuat model dalam bentuk diagram analisis jalur (*path*), model tersebut juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan struktural seperti di bawah ini:

$$\text{Model substruktur 1 : } X_2 = 0.777 X_1 + e_1$$

$$\text{Model substruktur 2: } Y = 0.101 X_1 + 0.918 X_2 + e_2$$

### Pemeriksaan Validitas Model

(1) Hasil Koefesien determinasi total:

$$R^2_m = 1 - (e_1)^2 - (e_2)^2$$

$$R^2_m = 1 - (0.629)^2 - (0.055)^2$$

$$R^2_m = 0.999$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefesien determinasi total, maka diperoleh bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model adalah sebesar 99.9 persen atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data sebesar 99.9 persen dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya yaitu 0.1 persen dijelaskan oleh variabel lain (tidak terdapat dalam model) dan error.

Keterangan:

$$R^2_m = \text{Koefesien determinasi total}$$

$$e_1, e_2 = \text{nilai kekeliruan taksiran standar}$$

#### 1) Pengaruh langsung PDRB terhadap Pajak Daerah

Berdasarkan olahan data SPSS maka diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.777 dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  berarti Produk Domestik Regional Bruto ( $X_1$ ) berpengaruh langsung dan nyata terhadap Pajak Daerah ( $X_2$ ) hal ini sejalan dengan penelitian Bhaskara (2013) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa PDRB mempunyai pengaruh positif terhadap pajak daerah.

#### 2) Pengaruh langsung Pajak Daerah terhadap PAD

Berdasarkan olahan data SPSS maka diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.918 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti Pajak Daerah ( $X_2$ ) berpengaruh langsung dan nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), penelitian Dao dan Binh (2013) juga mendukung pernyataan ini, dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa Pajak Daerah mempunyai pengaruh langsung terhadap PAD.

#### 3) Pengaruh langsung PDRB terhadap PAD

Berdasarkan olahan data SPSS maka diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.101 dan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  berarti Produk Domestik Regional Bruto ( $X_1$ ) berpengaruh langsung dan nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Fisanti (2013) yang menyatakan bahwa PDRB

berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,978 % terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Rokan Hulu.

**Pengaruh tidak langsung melalui pengujian variabel mediasi**

Untuk pengambilan keputusan uji hipotesis, maka model hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2} \dots\dots\dots(1)$$

$$S_{ab} = \sqrt{(1.179)^2 (16.180)^2 + (63.227)^2 (0.036)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{363.902 + 5.180}$$

$$S_{ab} = \sqrt{369.083}$$

$$S_{ab} = 19.211$$

Berdasarkan perhitungan diatas untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka harus menghitung nilai z dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{S_{ab}} \dots\dots\dots(2)$$

$$z = \frac{(63.227)(1.179)}{19.211}$$

$$z = \frac{64.406}{19.211}$$

$$z = 3.352$$

**Keterangan :**

$S_{ab}$  = besarnya standar error tidak langsung

$S_a$  = standar error koefisien a

$S_b$  = standar error koefisien b

a = koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $X_2$

b = koefisien jalur  $X_2$  terhadap Y

ab = koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $X_2$  (a) dengan jalur  $X_2$  terhadap Y (b)

Oleh karena z hitung sebesar 3.352 > 1.645, ini berarti pajak daerah merupakan variabel mediasi dalam pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar.

4) Pengaruh tidak langsung PDRB terhadap PAD melalui Pajak Daerah

Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto ( $X_1$ ) melalui Pajak Daerah ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X_1 \longrightarrow X_2 \longrightarrow Y_2 &= (a \times b) \\ &= (0.777 \times 0.918) \\ &= 0,713 \end{aligned}$$

Nilai sebesar 0,713 memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung Produk Domestik Regional Bruto ( $X_1$ ) melalui Pajak Daerah ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah 71,3 persen.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara langsung terhadap Pajak Daerah Kota Denpasar.
2. Pajak Daerah berpengaruh secara langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar melalui Pajak Daerah yang merupakan variabel mediasi.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang didapat adalah Pemerintah diharapkan daerah dapat memberi suatu sanksi berat bagi wajib pajak yang tidak mau membayar pajak agar sumber-sumber PAD seperti Pajak Daerah setiap tahunnya dapat memberi kontribusi yang besar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan atau menambah variabel-variabel lain yang dapat membangun kegiatan pembangunan daerah kota Denpasar.

## REFERENSI

- Akudugu, Jonas Ayaribilla. 2012. Accountability in local government revenue management: who does what?. *Journal Information and Knowledge Management*, 2(8), pp: 22-33.
- Bhaskara Perwira Jaya, Gede. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Denpasar. *Skripsi Sarjana*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Clark J.R and Robert A. Lawson. 2008. The Impact of Economic Growth: Tax Policy and Economic Freedom On Income Inequality. *The Journal of Private Enterprise*. 24(1), pp: 23-31.
- Halim, Abdul, 2001. *Manajemen Keuangan Daerah. Bunga Rampai*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Harun, Lukman dan Ghozali Maski. 2011. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Jawa Timur). *Jurnal Ekonomi*, h: 1-17.
- Ikeji, Chibueze C. 2011. Politics of Revenue Allocation in Nigeria: A Reconsideration of Some Contending Issues. *Sacha Journal of Policy and Strategic Studies*, 1(1), pp: 121-136.
- Kuncoro, Haryo. 2004. Causality Between Total Government Expenditure, Total Tax Revenue, and Regional Income in the Case Of Municipalities'/ Regency' Local Government in Indonesia. *Journal*, pp: 1-21.
- Mahmudi. 2009. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga.
- Muchtholifah. 2010. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, Investasi Industri dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) DI Kota Mojokerto. Dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*. 1(1), h: 1-10.
- Oates, Wallace E. 1993. Fiscal Decentralization and Economic Development. *National Tax Journal*. Vol. 46, no. 2, (June, 1993), pp. 237-43. Symposium on Fiscal Decentralization.

- Prasedyawati, Lintan Gupita. 2010. Analisis Penerimaan Pajak Reklame Di Kota Semarang Tahun 1990-2011. *Skripsi*. Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahayuningsih. 2009. Analisis Efektifitas Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah PROGRESSIF*. 6(16), h: 39-51.
- Rahman, Abdul. 2013. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Konstan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bintan. Dalam *Jurnal Ilmiah* Fakultas Ekonomi.
- Rahyuda, Ketut, Murjana Yasa, dan Yuliarmi. 2004. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Randinelli. 1989. Analysing Decentralization Policies in Developing Countries: a Political-Economy Framework. *Journal of Political Economy*.
- Rusmana, Oman, Havid Sularso, and Fitria Chandraningrum. 2011. The Impact of Fund Transfer, Government Expenditure and Government Auditor Opinion on the Level of Corruption in Indonesia. *Journal*, pp: 1-29.
- Sanghee, Park. 2010. The Choice for Scrutiny in Local Revenue Decisions: A Case for California Counties 2001-2010. *Journal*, pp: 1-33.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-16. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tilaar Ricky M. 2013. Analisis Hubungan Pajak Reklame Terhadap PAD Dan Pajak Daerah Di Kabupaten Minahasa Selatan. Dalam *Jurnal EMBA*. 1(3), h: 446-454.
- Uhunmwuangho, S.O. and Stanley Aibieyi. 2013. Problems of Revenue Generation in Local Government Administration in Nigeria. *Business and Management Research Journal*, 2(3), pp: 89-96.
- Walakandou, Randy J.R. 2013. Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Manado. Dalam *Jurnal EMBA*. 1(3), h: 722-729.
- Zhang, Tao and Heng-Fu Zou. 1998. Fiscal Decentralization, Public Spending, and Economic Growth in China. *Journal of Public Economics* 67 (1998), pp. 221-240. Institute of Advanced Studies, Wuhan University, China.